

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan kesimpulan atau intisari dan saran dari kajian penelitian yang penulis lakukan mengenai “*Perkembangan Kebudayaan Islam Di Spanyol Pada Masa Kekuasaan Bani Umayyah II Dalam Bidang Arsitektur (756-1031 M).*” Kesimpulan dan saran tersebut merujuk pada jawaban penelitian yang telah penulis bahas pada bab sebelumnya.

5.1 KESIMPULAN

Adapun kesimpulan-kesimpulan dari kajian penelitian ini, yaitu: **Pertama**, mengenai latar belakang dari perkembangan kebudayaan Islam di Spanyol khususnya dalam bidang arsitektur, ketika Bani Umayyah II berkuasa (756-1031 M). Bahwa, ketika Islam masuk ke Spanyol khususnya ketika Bani Umayyah II berkuasa, selain umat Islam di Spanyol menyebarkan agama Islam serta menguasai Spanyol. Tetapi, dalam aspek arsitektur Spanyol juga mendapat pengaruh oleh gaya arsitektur Islam.

Karena, gaya arsitektur Islam telah membawa corak serta warna yang khas Islam. Sumbangan atau pengaruh gaya arsitektur Islam ke Spanyol sifatnya adalah untuk memperbaiki dan memperkuat tingkat kehidupan; sebagian besar orang-orang Spanyol tidak menyadari pengaruh yang dibawa oleh orang-orang Arab berasal dari karakter Islam. Selain itu, pengaruh tersebut untuk merangsang tumbuhnya ide-ide *brilian* dari orang-orang Spanyol untuk bangkit dari ketertinggalan. Tetapi, meskipun gaya arsitektur Islam mempengaruhi dan mendominasi Spanyol. Nyatanya, unsur-unsur arsitektur Spanyol tetap ada dan unsur-unsur arsitektur Islam dan Spanyol, telah melebur dan tercampur menjadi satu. Tetapi, tetap saja bahwa arsitektur Islam yang lebih mendominasi.

Kedua, mengenai hasil-hasil dari perkembangan kebudayaan Islam di Spanyol, pada masa Bani Umayyah II berkuasa (756-1031 M) dalam bidang arsitektur. Hasil-hasil dari arsitektur, ketika Bani Umayyah II berkuasa di Spanyol, diantaranya: Masjid, Istana, Taman, serta tata kota. Adapun, untuk masjid sendiri yang paling terkenal serta mengagumkan dalam bidang arsitektur, adalah masjid agung Kordoba serta masjid Bab al-Mardum di Toledo. Kedua masjid tersebut menggunakan arsitektur campuran yaitu Islam-Spanyol, selain campuran dari gaya arsitektur Islam-Spanyol, gaya arsitektur Romawi juga ikut mempengaruhi. Terbukti, dengan adanya corak serta pengaruh dari gaya arsitektur Islam-Spanyol, membuat gaya arsitektur kedua masjid tersebut semakin khas dan beragam.

Dalam hal arsitektur istana serta taman, gaya arsitektur yang digunakan untuk istana dan taman, para penguasa Bani Umayyah II mengambil contoh corak dari gaya arsitektur terdahulu (nenek moyang), yakni Bani Umayyah I di Damaskus. Tetapi, masih ada juga pengaruh Spanyol di dalamnya. Sedangkan, untuk arsitektur tata kota, umat Islam membangun kota-kota lama untuk kemudian dibangun kembali menjadi kota yang bercorak serta bergaya Islam, selain membangun kembali kota-kota lama, kota-kota baru juga banyak dibangun. Corak serta gaya khas Islam yaitu, adanya masjid, pemandian umum, serta taman, dll.

Ketiga, mengenai dampak dari perkembangan arsitektur Islam, terhadap Bangsa Spanyol ketika Bani Umayyah II berkuasa (756-1031 M). Ketika umat Islam menguasai Spanyol, gaya arsitektur Islam turut masuk mempengaruhi serta berdampak terhadap Spanyol. Terdapat gaya-gaya arsitektur baru yang bercorak Islam, yang mempengaruhi Spanyol. Dampak yang paling terasa adalah, banyak dibangunnya kota-kota lama dan baru yang bercorak serta berarsitektur Islam, yang di dalam kota tersebut terdapat masjid-mesjid, taman, istana, dll. Selain, gaya-gaya arsitektur Islam yang berdampak dan merupakan hal baru bagi Spanyol, percampuran dua gaya arsitektur yang berbeda corak yaitu: Islam-Spanyol, telah memberikan

pengaruh serta warna tersendiri bagi gaya arsitektur Spanyol. Dua corak arsitektur yang berbeda tersebut, akhirnya tercampur dan terakulturasi menjadi gaya arsitektur yang baru yaitu gaya Islam-Spanyol.

Keempat, mengenai keadaan arsitektur peninggalan Bani Umayyah II di Spanyol, setelah Bani Umayyah II runtuh (1031 M). Keadaan arsitektur peninggalan Bani Umayyah II, ketika Bani Umayyah II runtuh pada tahun 1031 M banyak yang hancur. Bangunan-bangunan tersebut hancur karena, terjadi perang saudara sesama umat Islam yang memperebutkan kekuasaan. Diantara bangunan-bangunan yang hancur tersebut, adalah istana Madinah az-Zahra dan Madinah az-Zahirah. Kedua istana tersebut dihancurkan, karena kedua tempat tersebut merupakan tempat tinggal para penguasa Bani Umayyah II.

Kedua tempat tersebut menjadi sasaran utama penghancuran, saat perang saudara terjadi. Tetapi, meskipun bangunan-bangunan lain banyak yang hancur, mesjid-mesjid yang dibangun oleh para penguasa Bani Umayyah II tetap ada. Karena, mesjid merupakan tempat suci dan merupakan tempat beribadah umat Islam. Setelah umat Islam dapat dikalahkan oleh orang-orang Kristen, mesjid-mesjid tersebut berubah fungsi menjadi gereja. Seperti mesjid agung Kordoba, menjadi gereja Santa Maria.

Gaya arsitektur yang ada di Spanyol, ketika Bani Umayyah II berkuasa merupakan gaya arsitektur *Moor*. Bangunan-bangunan bergaya *Moor* tersebut, ciri-cirinya adalah, lengkungan-lengkungan yang khas (lengkung tapal kuda), dekorasinya merupakan kombinasi antara *intricate* (ornamen berwarna-warni yang berbentuk geometris) dan *Arabesque* (hiasan lengkungan geometris dan geometris, bentuknya berupa batang tanaman, bunga, daun-daun).

5.2 SARAN

Setelah penulis memaparkan kesimpulan di atas, selanjutnya penulis akan memberikan saran yang berkaitan dengan karya ilmiah penulis (skripsi). Penulis memiliki saran, diantaranya:

- a. Dengan adanya karya ilmiah (skripsi) ini, penulis berharap banyak orang-orang yang lebih mengetahui mengenai peradaban Islam di Spanyol. Karena, penulis masih sering menemukan bahwa orang-orang tidak mengetahui, Islam pernah ada dan berkembang di Spanyol. Jauh sebelum Islam masuk ke Indonesia.
- b. Penulis berharap, banyak buku-buku yang membahas khusus mengenai peradaban atau kebudayaan Islam di Spanyol secara lengkap. Karena, selama ini bahasan mengenai peradaban Islam di Spanyol hanya berupa bab atau sub-bab. Kalaupun ada buku-buku yang membahas secara khusus, mengenai peradaban Islam di Spanyol, itu merupakan buku-buku terbitan lama (tua) yang sangat sulit untuk didapatkan. Buku-buku tua tersebut, rata-rata tidak di cetak ulang lagi.



Desi Puji Lestari Sobandie, 2013

Perkembangan Kebudayaan Islam Di Spanyol Pada Masa Bani Umayyah II Dalam Bidang Arsitektur (756-1031M)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu